

ABSTRAK

Fadhila Maulida Ismi. *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Penelitian di SDIT 'Alamy Subang)*

Mutu lulusan tidak akan memuaskan jika komponen pendidikan yang meliputi landasan, tujuan, kurikulum, kompetensi dan profesionalisme guru, sarana dan prasarana pembelajaran, evaluasi dan unsur lainnya dikelola tanpa ada perencanaan yang matang. Untuk mencapai mutu lulusan yang baik diperlukan adanya sebuah manajemen yang baik terutama dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dengan menerapkan manajemen kurikulum tersebut lembaga pendidikan akan mampu menghasilkan lulusan yang bermutu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar alamiah SDIT 'Alamy Subang, manajemen kurikulum, faktor pendukung dan faktor penghambat kurikulum dan hasil manajemen kurikulum berupa mutu lulusan dari manajemen kurikulum di SDIT 'Alamy Subang.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa untuk mencapai suatu tujuan kurikulum disekolah yang efektif dan efisien perlu adanya manajemen yang baik agar terkelola secara sistematis melalui 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan dan 4) evaluasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian untuk memecahkan masalah-masalah aktual. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui unitisasi data, kategorisasi data, dan penafsiran dengan tujuan untuk deskripsi semata-mata. Adapun uji absah data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, pengecekan anggota, dan urai rinci.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Lulusan terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan kurikulum meliputi menentukan tujuan, menentukan metode, menentukan materi atau isi, dan menentukan evaluasi. Pengorganisasian kurikulum meliputi penyusunan kalender akademik, penyusunan jadwal pelajaran, pengaturan tugas dan kewajiban tenaga pendidik, dan program kegiatan sekolah. Pelaksanaan kurikulum meliputi bahan atau materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, dan sistem penilaian pembelajaran. Evaluasi kurikulum meliputi evaluasi tujuan pendidikan, evaluasi terhadap isi atau materi, evaluasi terhadap strategi pembelajaran, dan evaluasi terhadap program penilaian. Faktor pendukung yaitu pendidik yang profesional dan sarana prasarana yang lengkap, sedangkan faktor penghambatnya yaitu karena tidak adanya pengkajian ulang untuk guru terhadap kurikulum 2013 sehingga guru lebih menekankan pada aspek kognitif saja. Adapun hasil dari manajemen kurikulum ini berupa mutu lulusan yang merupakan *output* dari SDIT 'Alamy Subang.